

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada remaja kelas XI SMA Xaverius 2 Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik usia dan jenis kelamin responden didapatkan hasil untuk usia yang paling banyak yaitu usia 16 tahun sebanyak 49 (59,8%) responden, usia remaja 17 tahun sebanyak 27(32,9%) responden, usia remaja 15 tahun sebanyak 5 (6,1%), sedangkan usia remaja 18 tahun sebanyak 1(1,2%) responden. Sedangkan jenis kelamin yang paling banyak yaitu laki-laki sebanyak 46 (56,1%) responden dan perempuan sebanyak 36 (3,9%) responden.
2. Dukungan keluarga yang paling banyak yaitu dukungan keluarga tinggi sebanyak 93,9% dan dukungan keluarga rendah sebanyak 6,1% responden.
3. Tingkat depresi yang paling banyak dialami responden yaitu tingkat depresi ringan sebanyak 70,7% responden sedangkan tingkat depresi berat sebanyak 29,3% responden.
4. Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi didapatkan hasil *p value* 0,640 yang berarti tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi dengan $r = -0,052$ yang berarti korelasi sangat lemah dengan arah hubungan negatif. Arah negatif menunjukkan bahwa responden variabel dukungan keluarga dan tingkat depresi memiliki

tingkat hubungan yang tidak searah, sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan maka semakin ringan tingkat depresi pada remaja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi SMA Xaverius 2 Palembang

Diharapkan agar sekolah lebih meningkatkan mutu pelayanan pendidikan terutamalebih meningkatkan lagi programbimbingan konseling dengan lebih sering lagi memperhatikan remaja yang memiliki masalah baikakademis maupun masalah dengan teman sebayaguna mengurangi terjadinya depresi pada remaja.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi dapat memberikan dan menyediakan sarana dan prasarana bagi peneliti untuk dapat mengembangkan teori dan praktik yang telah didapat untuk diterapkan pada keperawatan komunitas jiwa guna untuk mengurangi terjadinya depresi pada remaja.

3. Bagi Remaja

Diharapkan remaja lebih terbuka lagi kepada keluarga dan guru BK untuk menceritakan masalah baik itu dengan teman sebaya ataupun masalah akademis yang dihadapi untuk bisa dapat dicari solusi dari masalah yang ada.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang penelitian, dan sebagai pengalaman nyata yang sangat berharga dalam menerapkan pengetahuan yang bersifat teoritis khususnya tentang dukungan keluarga dengan tingkat depresi remaja kelas XI di SMA Xaverius 2 Palembang.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan kajian, metode yang digunakan untuk peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat sampel menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi terjadinya depresi pada remaja, dengan menambahkan unsur pendidikan orang tua dan tempat tinggal remaja agar dapat mendapatkan hasil yang lebih akurat atau optimal.